

Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)
Volume 02 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 1 – 13)
DOI: https://doi.org/10.35310/jass.v2i02.669
https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/jass/
ISSN 2685-8347(Print) ISSN2685-8355(Online)

THE EFFECT OF PRODUCT DIVERSIFICATION STRATEGY, FINANCIAL LEVERAGE, FIRM SIZE, AND CAPITAL STRUCTURE ON PROFITABILITY

Destya Aida Sofiatin¹, Trisandi Eka Putri², Sri Mulyati³

¹ STIE Sutaatmadja, Subang - Indonesia destya.as@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRACT

Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 31 Januari 2021 Tgl. Diterima : 15 Februari 2021 Tersedia Online : 31 Maret 2021

Keywords:

Produk strategy diversification, Financial leverage, Firm size, Capital Structure, Probability.

This study aims to determine the effect of product diversification strategies, financial leverage, company size, and capital structure on profitability (Case Study of Consumer Goods Industry Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period). In this study, using purposive sampling method, and samples that fit the criteria were 32 companies, so that 160 data were obtained on consumer goods industrial companies for the period 2014-2018. And the data were analyzed using Eviews 9 program. The method of analysis used in this research is descriptive statistical analysis, panel regression analysis and classical assumption test. The results showed the coefficient of determination R2 was 14% and the remaining 86% was explained by other variables. Partial results (t test), product diversification strategy variables and financial leverage have a positive and significant effect on profitability, firm size has a negative and significant effect on profitability. Meanwhile, capital structure has no significant effect on profitability. The simultaneous test results (F test) show that the product diversification strategy, financial leverage, company size and capital structure simultaneously affect profitability.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara sering dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu negara, yang menyebabkan semua negara berusaha memperkuat diri khususnya dari segi ekonomi. Perekonomian di dunia mengalami ketidakstabilan yang signifikan menyebabkan pertumbuhan sehingga perekonomian semua negara di dunia mengalami naik-turun yang tidak stabil, tidak terkecuali di Indonesia. Adapun perekonomian di Indonesia sekarang sedang mengalami gelombang pasang surut indikatornya seperti kesempatan kerja, investasi, tabungan,tingkat suku bunga dan besarnya anggaran negara menjadi salah satu penyebab pasang pertumbuhan surutnya ekonomi Indonesia. Hal ini dapat terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi di indonesia pada tahun 2011 6,17%, sebesar pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 6,03%, selanjutnya tahun 2013 sebesar 5,56 %, tahun 2014 sebesar 5,01%, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 4,88%, selanjutnya mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016 sebesar 5,03%, tahun 2017 sebesar 5,07%, pada tahun 2018 sebesar 5,17% dan pada tahun 2019 mengalami

penurunan yang sangat drastis sebesar 5,02%. Berkembangnya teknologi dan informasi sekarang membuat industri setiap perusahaan yang ada di Indonesia berkembang semakin untuk saling bersaing dalam memajukan perusahaannya. Dan setiap perusahaan bergerak dibidang industri, yang perdagangan maupun jasa memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan usahanya dan memperoleh laba yang optimal guna menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan adanya kondisi pertumbuhan ekonomi saat vang sedang tidak stabil, profitabilitas bisa menjadi satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan itu telah menjalankan usahanya efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba vang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Sama hal nya seperti pernyataan (2014:64) dimana keberhasilan suatu perusahaan seringkali dinilai dengan besarnya profitabilitas yang dilaporkan. **Profitabilitas** tinggi vand dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. dimana keunggulan dalam persaingan usaha dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang semakin dapat menunjukan kinerja perusahaan semakin baik dan dengan demikian dapat menarik para investor untuk saling bekerjasama memajukan (Sari, 2017). Persaingan perusahaan bisnis yang ketat ini membuat para pengusaha berlomba-lomba dalam memikirkan cara agar dapat mendapatkan profit yang sangat besar dengan cara mengurangi sedikit berbagai pertimbangan-pertimbangan dalam mengambil keputusan. Dalam jangka panjang mungkin akan dirasakan oleh beberapa perusahaan yang tidak dipikirkan terlebih dahulu baik-baik langkah apa yang akan diambil agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat dan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor dipasar dan di era globalisasi

ini juga memaksa perusahaan untuk selalu mengembangkan berbagai macam cara dalam berbisnis agar dapat memperoleh profit yang besar. Oleh karena itu, setiap perusahaan tentunya memiliki keinginan untuk melaporkan profitabilitasnya dengan laba yang baik, agar bisa menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Dalam hal ini profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan dalam mencapai keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukan oleh laba yang dihasilkan dari peniualan dan investasi, intinva dalam penggunaan rasio ini menunjukan efektivitas perusahaan (Kasmir, 2015:16). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus ROE (return equity) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Apabila ROE semakin tinggi maka akan semakin hal ini membuat posisi baik. dan perusahaan akan semakin kuat (Sartono, 2010:124). Pertumbuhan ROE akan menggambarkan prospek perusahaan yang cemerlang, apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Jika hal ini terjadi dapat memberikan sinyal yang positif bagi investor serta kreditur akan merasa aman memberikan pinjamannya kepada perusahaan tersebut.

Adapun penelitian beberapa profitabilitas terdahulu mengenai menunjukan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Darmajati yang berjudul Pengaruh (2019)Leverage. Diversifikasi Produk Dan Terhadap Perusahaan Ukuran Profitabilitas" Hasil penelitian menyatakan bahwa leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap sedangkan profitabilitas diversifikasi produk berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian Arifin (2018) yang berjudul "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuan Penjualan Terhadap Profitabilitas" Hasil penelitia menyatakan bahwa likuidtas dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sedangkan ukuran

perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian Samsu (2019) yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal Terhdap Profitabilitas" hasil penelitian ini menunjukan bahwa struktu modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi mengalami penurunan. Berdasarkan data Nielsen Indonesia pertumbuhan barang konsumsi tahun 2004-2017 mengalami pasang dimana pada tahun 2017 hanya tumbuh 2.7% dibandingkan periode tahun sebelumnya. Dikarenakan masyarakat vang berpenghasilan rendah vang memegang porsi terbesar mengalami penurunan pendapatan dampak naiknya harga kebutuhan seperti sewa rumah maupun turunnya uang lembur karena efisiensi perusahaan. Hal ini membuat mereka terpaksa harus menahan dan mengurangi konsumsi barang di luar kebutuhan pokok. Jadi, melemahnya daya beli masyarakat bukan akibat maraknya belanja online, tapi karena sebab pangsa pasar perdagangan digital (e-commerce) hanya satu persen dari total perdagangan ritel offline.

Salah satu perusahaan industri barang dan konsumsi sektor kosmetik serta rumah tangga ialah PT Unilever Indonesia Tbk yang memproduksi makanan, minuman, pembersih serta badan. Dan perusahaan perawatan tersebut sudah merilis laporan keuangan kuartal III 2019, dalam laporannya laba bersih industri tercatat sebesar Rp 5,5 triliun, angka ini anjlok 24,4% dibanding periode yang sama pada tahun kemudian (year on year/ yoy) yang menggapai Rp triliun. Turunnya laba perseroan diakibatkan oleh melemahnya nilai penjualan, tercatat penjualan industri benda mengkonsumsi (Fast Moving Goods/ FMCG) Consumer tersebut sebesar Rp 32,3 triliun ataupun turun 2,4% secara yoy (year over year).

Dan menurut data laporan keuangan dari Sari,2017 yang mana pada tahun 2011 hingga tahun 2015 persentase jumlah perusahaan yang melakukan strategi diversifikasi produk mengalami peningkatan. Hal ini akan menunjukkan bahwa banyak perusahaan pada sektor industri barang konsumsi vang menerapkan strategi diversifikasi dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk dapat memenangkan kekuatan pasar. Ketika perusahaan mampu unggul dalam persaingan maka hal ini dapat berdampak positif bagi nilai perusahaan dimana penjualan perusahaan mengalami peningkatan dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan pola pertumbuhan secara berkelanjutan.

Oleh karena itu. dengan pertumbuhan ekonomi saat yang sedang tidak stabil, profitabilitas bisa menjadi salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan itu menjalankan usahanya secara efisien. Karena, apabila tingkat dari profitabilitas yang semakin tinggi dapat menunjukan kinerja perusahaan semakin baik dan dengan demikian dapat menarik para investor untuk saling bekerjasama memajukan perusahaan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Landasan Teori

1. Signalling Theory

Teori Sinyal memberikan cerminan jika sinyal maupun isyarat ialah sesuatu tindakan yang diambil manajemen industri yang memberi petunjuk untuk investor tentang gimana manajemen memandang prospek industri. Teori ini mengatakan kalau investor bisa membedakan antara industri yang mempunyai nilai besar dengan industri yang mempunyai nilai rendah (Brigham serta Houston, 2013: 31). Suatu Industri terdorong untuk membagikan data laporan keuangan kepada pihak eksternal disebabkan terdapatnya teori sinyal. Teori Sinyal didasarkan pada anggapan kalau data yang diterbitkan oleh perusahaan tentunya akan diterima oleh para pengguna laporan keuangan ataupun oleh pihak tidak sama. Hal ini diakibatkan sebab terdapatnya asimetri dari data tersebut. Data tersebut bisa pengaruhi pengambilan keputusan investasi para investor. Dimana kualitas data dalam laporan keuangan bisa dinilai dari berbagai sudut pandang seperti keakuratan, relevan, kelengkapan data serta ketepatan waktu (Connelly et al., 2011)

2. Market Power Theory

Montgomery (1994) dalam Harto (2005), terdapat tiga perspektif motif diversifikasi perusahaan salah satunya vaitu Teori Kekuatan Pasar (Market Power Theory). Teori kekuatan pasar merupakan salah satu teori ekonomi. Menurut Montgomery (1994) dalam Harto (2005) memandang bahwa "kekuatan pasar melihat diversifikasi sebagai alat untuk menumbuhkan pengaruh anti kompetisi bersumber pada vang kekuatan konglomerasi".

3. Pecking Order Theory

Pecking order theory merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual aset yang sudah dimiliki. Dan menjual aset tersebut akan dimungkinkan ketika aset yang perusahaan miliki berada dalam keadaan yang mencukupi, sehingga penjualan tersebut tidak akan berpengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan secara jangka pendek. Aset-aset yang bisa dijual untuk memenuhi kebutuhan perusahaan misalnya gedung, tanah, peralatan dan aset-aset lainnya termasuk menerbitkan dan menjual saham di pasar modal, dan dana yang berasal dari laba ditahan (Fahmi, 2012:192). Pecking order bahwa theory menyatakan manajer keuangan lebih suka menggunakan dana internal daripada dana dari pihak eksternal.

4. Profitabilitas

Menurut Darmajati (2019) profitabilitas yang di proksian dengan ROE (*Rerturn on Equity*) merupakan total laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas di kali dengan 100%. Dengan rumus:

$$ROE = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Ekuitas}} \ \textit{X} \ 100\%$$

Sumber: Darmajati (2019)

5. Strategi Diversifikasi Produk

Menurut Harto (2005) rumus untuk mencari diversifikasi diukur dengan menggunakan rumus Hirschman Herfindahl Index (HHI). HHI dihitung dengan jumlah dari kuadrat masingmasing segmen dibagi dengan kuadrat total penjualan perusahaan. Dengan rumus:

$$HHI = \frac{\sum_{i=1}^{n} segsales^{2}}{\sum_{i=1}^{n} (sales)^{2}}$$

Sumber: Harto (2005)

6. Financial Leverage

Menurut Harto (2005) financial leverage dapat diukur dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR). DAR dapat dicari dengan membandingkan seluruh total hutang dibagi dengan total asset dikali 100%. Dengan rumus:

$$DAR = \frac{Total\ Utang}{Total\ Asset}\ X\ 100\%$$

7. Ukuran Perusahaan

Menurut Darmajati (2019) ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma (LN) dari total aset. Dengan rumus :

Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset

8. Struktur Modal

Menurut Prabowo (2019) struktur modal dapat diukur dengan debt to equity ratio (DER). DER dapat dicari dengan membandingkan seluruh total hutang dibagi dengan total ekuitas dikali 100%. Dengan rumus:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}\ X\ 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Strategi Diversifikasi Produk Terhadap Profitabilitas

Strategi diversifikasi produk merupakan upaya dalam mengembangkan suatu produk atau memperluas pasar dengan produk yang baru, yang mana tujuan dari keduanya untuk memperbesar pertumbuhan dalam peningkatan penjualan produk fleksibilitas (Tjiptono 2014:132).

Dalam penelitian Novi Puspita Sari menyatakan bahwa diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Strategi diversifikasi dilakukan oleh perusahan sebagai salah satu cara untuk melakukan ekspansi usaha dan memperluas pasar Ketika perusahaan mampu unggul dalam persaingan maka hal ini akan dapat berdampak positif bagi nilai perusahaan dimana penjualan perusahaan akan mengalami peningkatan dan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat menciptakan pola pertumbuhan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif diversifikasi antara strategi produk terhadap profitabilitas.

H1: Strategi diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Financial leverage yaitu penggunaan assets dan sumber dana (sources of funds) yang dilakukan perusahaan yang mana perusahaan itu memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Musthafa 2017:89).

Dalam penelitian Arifin (2018) menyatakan bahwa Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan bagi perusahaan, yang mana perusahaan tersebut akan masuk kedalam kategori extreme leverage (utang ekstrim) yang merupakan suatu perusahaan tersebut telah terjebak dalam lingkup hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Dan menurunkan respon

investor dalam hal menerima sinval berupa good news dari perusahaan dan tentunya dapat menyebabkan perusahaan mengalami resiko kebangkrutan. Akan tetapi, apabila perusahaan dengan tingkat financial leverage yang lebih kecil dari nilai asetnva adalah perusahaan solvable. Artinya apabila financial leverage rendah maka akan menghasilkan laba yang besar dan hal itu mencerminkan kinerja perusahaan yang baik. karena itu, terdapat hubungan negatif antara financial leverage terhadap profitabilitas.

H2 : Financial leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya perusahaan yang dapat ditunjukan serta dapat dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Brigham & Houston 2010:4).

Dalam penelitian Darmawan (2018) menyatakan bahwa Apabila aset yang dimiliki perusahaan semakin besar maka laba yang akan didapatkan juga besar dan perusahaan vand berukuran besar tentunya dapat memiliki berbagai macam kelebihan dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Sedangkan penelitian Boutilda (2014)menurut perusahaan dengan total aset yang kecil belum tentu memiliki tingkat keuntungan yang lebih kecil dibandingkan perusahaan dengan total aset yang besar, selama aset yang digunakan sebaik mungkin dengan produksi jumlah yang besar namun dapat meminimalisir biaya produksinya. Oleh karena itu, terdapat hubungan positif antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan Subramanyam (2014:106).

Dalam penelitian Samsu menyatakan bahwa struktur modal yang optimal tentunya mempunyai keterkaitan hutang yang terdapat perusahaan, ialah hutang jangka panjang. Struktur modal bisa diukur dengan Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio buat memperhitungkan hutang serta ekuitas. Dengan ini, terdapatnya pemakaian hutang bisa pengaruhi sesuatu resiko dan keuntungan yang hendak diperoleh industri. Oleh karena itu, apabila hutang profitabilitas naik maka kebalikannya apabila hutang turun maka profitabilitas naik. Oleh karena itu, terdapat hubungan negatif antara struktur modal terhadap profitabilitas.

H4: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, sedangkan jenis data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industry konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia vaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh perusahaan industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Indonesia periode 2014-2018, sebanyak perusahaan. 51 Teknik pemilihan sample yang digunakan adalah purposive sampling dengan sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2013- 2017	51 Perusahaan
2	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikanlaporan keuangannya untuk tahun 2014-2018 secara berturut-turut	(17 Perusahaan)
3	Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang tidak mempunyai kelengkapan data	(2) Perusahaan
Juml	ah Sampel Akhir Penelitian	32 Perusahaan
Juml	ah Data Akhir Penelitian	32 x 5 = 160 Data

Sumber : data penelitian diolah kembali (2020)

Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan, dengan periode penelitian selama 5 tahun maka diperoleh jumlah data sebanyak 160 data.

Metode Analisis Data

Data dianalisis menggunakan bantuan software Eviews 9. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, pengujian model estimasi, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini memaparkan penjelasan dari masing-masing variabel yang diteliti. Dari deskriptif statistik tersebut menghasilkan nilai mean, median, minimum, maksimum, standar deviasi, dan observations dari masing-masing variabel penelitian sebagaimana ditunjukan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date:					
06/12/20					
Time: 08:36					
Sample: 2014	2018				
	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.671793	0.417036	24.53374	0.811762	0.207915
Median	0.535150	0.402200	27.23375	0.672750	0.118350
Maximum	2.684500	1.037900	30.52950	13.97690	3.234100
Minimum	0.191200	0.069200	13.13200	-31.03670	-0.379800
Std. Dev.	0.438479	0.177452	5.300208	2.918864	0.400781
Skewness	2.619331	0.378554	-0.838489	-7.355246	4.028480
Kurtosis	11.31427	3.099060	2.143730	93.13445	24.48109
Jarque-Bera	643.8046	3.886832	23.63636	55604.11	3509.012
Probability	0.000000	0.143214	0.000007	0.000000	0.000000
Sum	107.4869	66.72580	3925.398	129.8819	33.26640
Sum Sq.	30.56997	5.006776	4466.660	1354.643	25.53946
Dev.					
Observation	160	160	160	160	160

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Uji Pemilihan Model

Dalam membuat analisis regresi data panel, langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model terbaik diantara Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect.

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yaitu antara model *Common* Effect dan *Fixed Effect*.

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.688523	(31,124)	0.0000

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Hasil uji *chow* menunjukan bahwa nilai probabilitas F (0.0000) < 0.05 artinya model terbaik menurut uji *chow* adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman test

Uji ini dilakukan untuk memilih salah satu model terbaik diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

Tabel 4 Hasil Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - H	Iausman Test		
Equation: REM			
Test cross-section random effe	ects		
	Chi-Sq.		
Test Summary	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.620758	4	0.8051

Hasil uji hausman test didapatkan probabilitas F sebesar 0.8051 hasil hausman test menunjukkan bahwa probabilitas F > 5% artinya H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga model yang terbaik menurut uji hausman test adalah random effectmodel.

3. Uji Langrange Multiplier

Uji ini dilakukan untuk memilih salah satu model pada regresi data panel yaitu antara model *Common Effect* dan *Random Effect*.

Tabel 4
Hasil Uji Langrange Multiplier

Null hypotheses: N			
(all others) alto			
		est Hypothesi	S
	T Cross-section	est Hypothesi Time	s Both
Breusch-Pagan		est Hypothesi Time	s Both 37.54724

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Hasil uji langrange multiplier menunjukan bahwa nilai probabilitas *Breusch-Pagan* (0.0000) > α (0.05), artinya model terbaik menurut uji *langrange multiplier* adalah *Common Effect Model.*

Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarati & Porter (2009) persamaan yang dapat memenuhi uji asumsi klasik hanya persamaan yang menggunakan metode Generalized Least Square (GLS). Dimana dalam pengujian eviews model estimasi menggunakan metode GLS yaitu random effect model, sedangkan fixed effect dan commoneffect menggunakan Ordinary Least Square (OLS). Dengan demikian perlu atau tidaknya pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini tergantung pada hasil pemilihan metode estimasi. Apabila berdasarkan pemilihan metode estimasi yang sesuai untuk persamaan regresi adalah random effect, maka tidak perlu dilakukan uii asumsi klasik. Dalam penelitian ini sesuai dengan random effect model, sehingga tidak dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan model commen effect sesuai dengan hasil uji pemilihan model. Model regresi yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Method: Panel EGLS	Y			
Date: 06/12/20 Time		random errec	its)	
Sample: 2014 2018	. 00.50			
Periods included: 5				
Cross-sections includ	ed: 32			
Total panel (balanced) observations:	160		
Swamy and Arora est	imator of comp	onent variano	es	
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	0.269074	0.224859	1.196634	0.2333
X1	0.227768	0.094222	2.417348	0.0168
X2	0.809876	0.204535	3.959596	0.0001
X3	-0.022834	0.007790	-2.931351	0.0039
X4	0.010210	0.007635	1.337314	0.1831
	Effacts Sn	ecification	***************************************	***************************************
	Effects 3p	ecincation	S.D.	Rho
Cross-section random	-		0.217279	0.3841
Idiosyncratic random			0.275160	0.6159
	Weighted	Statistics		
R-squared	0.166009	Mean depen	dent vor	0.102461
Adjusted R-squared	0.144487	S.D. depend	ent var	0.295198
S.E. of regression	0.273040	Sum square	d resid	11.55537
F-statistic	7.713348	Durbin-Wat		1.167612
Prob(F-statistic)	0.000011			
***************************************	Unweighte	d Statistics		
R-squared	0.291735	Mean depen	dent var	0.207915
Sum squared resid	18.08870	Durbin-Wat		0.745891

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Dengan persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

ROE it = 0.269074 it + 0.227768 HHlit+ 0.809876 DARit -0.022834 SIZEit+ 0.010210 DERit+ ɛit

Hasil Uji Hipotesis 1. Uii F

Uji F dilakukan untuk menunjukan apakah semua variabel independen yang dimasukan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersamasama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji F

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (0		ndom effects)		
Date: 06/12/20 Time: (08:38			
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections include	d: 32			
Total panel (balanced)	observations: 16	0		
Swamy and Arora estin	nator of compone	ent variances		
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	······		Y
-statistic	7.713348	Durbin-Wats	onstat	1.16761
	0.000011			

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Berdasarkan uji signifikansi simultan menunjukan bahwa nilai probabilitas F $(0.000011) < \alpha (0.05)$ dan nilai F_{hitung} $(7.713348) > F_{tabel}$ (2.43), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen yang terdiri dari strategi diversifikasi produk, financial leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama memperngaruhi variabel dependen yaitu profitabilitas.

2. Koefisien Determinasi

Nilai R *square* menunjukan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 10 Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y Method: Panel EGLS (C	ross-section rar	ndom effects)	
Date: 06/12/20 Time: 0	8:38		
Sample: 20142018			
Periods included: 5			
Cross-sections included	: 32		
Total panel (balanced) o	bservations: 16	0	
Swamy and Arora estim	ator of compone	ent variances	
R-squared	0.166009	Mean dependent var	0.10246
Adjusted R-squared	0.144487	S.D. dependent var	0.29519

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Berdasarkan output koefisien determinasi menunjukan bahwa nilai adjusted R square sebesar menunjukan 0.144487 atau 14% yang dapat diartikan bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu strategi diversifikasi produk, financial leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal sebesar 14% sisanya 86% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11 Uji t

Dependent Variable: `	r			
Method: Panel EGLS	(Cross-section ran	dom effects)		
Date: 06/12/20 Time	: 08:38			
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections includ	ed: 32) observations: 160			
Swamy and Arora est				
			t-Statistic	Prob.
Swamy and Arora est	imator of compone	nt variances	t-Statistic	
Swamy and Arora est	mator of compone Coefficient	nt variances Std. Error		Prob. 0.233 0.016
Swamy and Arora est Variable C	Coefficient 0.269074	Std. Error	1.196634	0.233
Swamy and Arora est Variable C X1	Coefficient 0.269074 0.227768	Std. Error 0.224859 0.094222	1.196634 2.417348	0.233

Sumber: Ouput EViews 9, 2020

Berdasarkan hasil uji t, maka penarikan hipotesis secara parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Variabel strategi diversifikasi produk (X1) menunjukan nilai t_{hitung} (2.417348) >t_{tabel} (1.97539) dengan tingkat probabilitas (0.0168) <α (0.05). Hal ini menunjukan bahwa variabel strategi diversifikasi produk (X1) berpengaruh

- positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- b. Variabel *financial leverage* (X2) menunjukan nilai t_{hitung} (3.959596) > t_{tabel} (1.97539) dengan tingkat probabilitas (0.0001) < α (0.05). Hal ini menunjukan bahwa variabel financial leverage (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- c. Variabel ukuran perusahaan (X3) menunjukan nilai t_{hitung} (-2.931351) $< t_{tabel}$ (1.97539) dengan tingkat probabilitas (0.0039) $< \alpha$ (0.05). Hal ini menunjukan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y).
- d. Variabel struktur modal (X4) menunjukan nilai t_{hitung} (1.337314) <t_{tabel} (1.97539) dengan tingkat probabilitas (0.1831) > α (0.05). Hal ini menunjukan bahwa variabel struktur modal (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y)

Pembahasan

1. Pengaruh Strategi Diversifikasi Produk Terhadap Profitabilitas

penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial strategi diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap arus profitabilitas, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Putranto (2019) dan Sari (2017). Hal tersebut menunjukan bahwa apabila strategi diversifikasi semakin tinggi perusahaan (hhi) maka perusahaan akan semakin terkonsentrasi. Dan hal ini menunjukan perusahaan industri barang konsumsi mampu menjual produkproduknya di atas tingkat persaingan yang ada dan serta dapat memenangkan pasar, dan aka berdampak pada peningkatan volume penjualan secara konsisten pertumbuhan sehingga penjualan perusahaan akan semakin tinggi dan pada akhirnya membuat tingkat profitabilitas perusahaan meningkat. Sama halnya dengan pendapatan Sari (2017) yang menyatakan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi semakin dapat meningkatkan penjualan ketika perusahaan tersebut mempunyai kekuatan pasar di berbagai pangsa pasarnya. semakin tinggi penjualan pada

segmen tertentu membuat perusahaan akan lebih unggul dibandingkan para pesaingnya, perusahaan dengan berbagai macam segmen usaha memiliki banyak opsi untuk menghasilkan laba.

2. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa financial secara parsial leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Harto (2005), Putranto (2019), Ritonga (2014), dan Kurniawati (2015). Hal ini menunjukan bahwa profitabilitas (return on equity) secara signifikan dapat dipengaruhi oleh financial leverage yang diproksikan dengan debt to asset ratio. Artinya, dengan meningkatkan financial profitabilitas leverage maka akan mengalami peningkatan secara nyata atau maksimal (Ritonga, 2014). Karena. perusahaan dengan tingkat financial leverage yang lebih kecil dari nilai asetnya merupakan perusahaan yang solvable. Hal ini berarti investor juga melihat atau mempertimbangkan sejauh mana operasi perusahaan dibiayai dengan utang atau seberapa banyak utang perusahaan yang digunakan untuk menjalankan usahanya sebagai suatu kinerja yang penting. penelitian Berdasarkan ini, maka perusahaan perlu meningkatkan financial leverage karena semakin besar hutang digunakan perusahaan vand membiayai asetnya maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh para investor.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hasil ini sejalan dengan hasil (2017), Wulandari Febria penelitian (2013), Boutilda (2014) dan Juliana (2019). Hal ini menunjukan bahwa tingkat derajat signifikansi yang dibawah 0.05 menandakan semakin maksimal ativa perusahaan maka laba yang didapat akan maksimal pula karena aktiva digunakan untuk operasional perusahaan. Akan tetapi, koefisien menunjukan tanda negatif (-) pada t hitung yang menandakan adanya pergerakan ukuran profitabilitas. perusahaan terhadap Dimana saaat ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas menurun, sebaliknya apabila ukuran perusahaan menurun maka profitabilitas meningkat. Berdasarkan uraian diatas, menunjukan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa ukuran perusahaan akan memiliki kinerja yang baik yang tercermin dari laba.

4. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Siswatika (2017) dan Samsu (2019). Hal ini menunjukan bahwa struktur modal yang rendah menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan tidak terlalu memanfaatkan hutang terhadap ekuitas. Semakin rendah sruktur modal juga menunjukan semakin kecil kewajiban atau beban hutang yang tanggung perusahaan terhadap pihak luar, sehingga dapat meningkatkan jumlah laba yang diterima oleh perusahaan. Hal ini berarti bahwa. perusahaan industri barang konsumsi menunjukkan komposisi utang yang lebih besar daripada komposisi modal sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Secara parsial strategi diversifikasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- Secara parsial financial leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas
- Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas
- Secara parsial struktur modal tidak berpengaruh signinfikan terhadap profitabilitas.

IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengandung Implikasi bahwa kedepannya investor, dapat mempertimbangkan komponen yang terkandung dalam laporan keuangan seperti strategi diversifikasi produk, financial leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal untuk memprediksi tingkat profitabilitas dari perusahaan tersebut. Karena tingkat profitabilitas yang semakin tinggi dapat menunjukan kinerja perusahaan semakin baik dan dengan demikian dapat menarik para investor untuk saling bekerjasama memajukan perusahaan.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang go publik yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) sebagai sampel
- Masih adanya variabel lain yang belum digunakan pada penelitian yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel diluar penelitian ini yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat meningkatkan nilai koefisien determinasi dan selanjutnya hendaknya menggunakan sektor perusahaan lain yang memiliki lebih banyak populasi agar mampu menentukan sampel lebih yang banyak.
- Bagi perusahaan, diharapkan mempertahankan serta meningkatkan mutu dari strategi diversifikasi produk perusahaan karena variabel ini mempunyai pengaruh yang dominan

- dalam mempengaruhi profitabilita. Bagi manajemen perusahaan terkait dengan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak perusahaan untuk membuat bahan kebijakan strategis, sehingga optimalisasi profit perusahaan dapat tercapai dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- Bagi investor, berdasarkan hasil penelitian ini investor dapat Dengan penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai investasi yang akan dilakukan oleh para investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta Brigham dan Houston. (2001) Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba empat
- Agustini, Fauziah, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan. Medan: Madenatera.
- Agus, Widarjono. 2013. Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya. Ekonosia. Jakarta.
- Ajija, Shochrul R et al. 2011. Cara Cerdas Menguasai Eviews. Jakarta: Salemba Empat.
- Barney dan Hesterly, 2002. Strategic Management and Competitive.
- Baker, Richard E. Lembke, Valdean C. King, Thomas E. 2010. Akuntansi Keuangan Lanjutan (Perspektif Indonesia) Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F.dan Gapenski, Louis C. 1996. "Intermadiate finance management" (5th ed.). Harbor Drive: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. Dasar-dasar Manajemen

- Keuangan, Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Connelly, Brian L., et al. "Signaling theory: A review and assessment." Journal of Management 37.1 (2011): 39-67
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Damodar N. Gujarati and Dawn C. Porter. 2012. Dasar–dasar Ekonometrika. Jakarta Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2014).Analisis Kinerja Keuangan.Cetakanke-2, Bandung :Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke-5. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivvariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi VIII. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009),Standar Akuntansi Keuangan, PSAKNo.1 : Penyajian Laporan Keuangan.Jakarta : Salemba Empat
- Jogiyanto. 2000. "Teori Portofolio dan Analisis Investasi". Yogyakarta: BPFE UGM.

- Learned, E., Christensen, C.R., Andrews, K., and Guth, W. 1965. Business Policy Text & Cases. Irwin, Homewood, IL, USA.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yoygyakarta: CVAndi Offset.
- Myers, S. c., 1984, "Capital Structure Puzzle", Journal of Finance, 39 (3), July, pp 575-592.
- R.S.H.J. Nijman,S.E. Van Der Work, Strategi Pemasaran Modern, (Jakarta : Erlangga 1997)
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Mixed Methods). Bandung. Alffabeta.
- Tjiptono, Fandy. 2014, Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian, Andi Offset, Yogyakarta.
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran (edisi 3). Andi. Yogyakarta
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arifin, S.D., M, Amalia Riski (2018).
 Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran
 Perusahaan Dan Pertumbuhan
 Penjualan Terhadap Profitabilitas.
 Jurnal akuntansi.Vol No.1
- Boutilda.R, Imo G (2014) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas: Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.
- Febria, Rirind L. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Ekonomi
- Harto, P. (2005). Kebijakan Diversifikasi Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja :Studi empiris pada perusahaan publik di Indonesia. SNA, 297-307.

- Hermawan, Lucius. 2015. Dilema Diversifikasi Produk : Meningkatkan Pendapatan Atau Menimbulkan Kaniblisme Produk. Universitas Ma Chung
- Itung,S., dan Lasdi,L (2018). Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Kepemilikan ManajerialTerhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Struktur Modal. JurnalAkuntnasi Komptemporer. Vol 10 No.2.
- Iswanaji, C. 2018. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dan Finanial Leverage Pada Bank Syariah Di Yoyakarta. Journal of Islamic Economics. Vol 2 No 1. Hal 81-93
- Jagat, S. dan Darmajati, J (2019). Pengaruh Leverage, Diversifikasi Produk Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Journal of applied managerial accounting. Vol. 3, No. 1 page 97-106
- Juliana,A dan Melisa. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus : Indeks LQ45 Periode 2012-2016). Management Insight Vol.14 No.1:36-50
- Kusomo, Y.C., dan Darmawan, A (2018). Pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, dan Diversifikasi terhadap profitabilitas. Jurnal administrasi bisnis. Vol. 57 No. 1.
- Kurniawati, Endang, dan Nila (2015).
 Pengaruh Financial Leverage
 Terhadap Profitabilitas. Jurnal
 Administrasi Bisnis (JAB). Vol.1 No.1
 Januari 2015
- Linda, Indriani, 2005, Hubungan Laba Akuntansi, Nilai Buku, dan Total Arus Kas Dengan Market Value: Studi Akuntansi Relevansi Nilai: Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 8 No 3: 286-309.
- Marusya, Pontororing dan Magantar, Mariam. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada

Perusahaan Tobacco Manufacturers yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)Periode 2008-2015. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Volume 16 No. 03, hlm: 484-492

Margaretha, Farah dan Khairunnisa. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. Jakarta: Jurnal fakultas ekonomi dan bisnis trisakti.

Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftra Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Budi Luhur. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.5 No. 2

Nugroho, Nur Cahyo. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. Management Analysis Journal, 3(2), 1-5.

Putranto, P., and Elan, K., 2018. Effect of Managerial Ownership and Profitability on Firm Value (Emprical Study on Food and Beverage Industrial Sector Company 2012 to 2015). European Journal Bussiness and Management, 10(25), 2018

Putranto, P.(2019). Pengaruh Strategi Diversifikasi, Leverage, dan Inflasi Terhadap Profitabilita: Studi empiris perusahaan food and beverages 2013-2018. Jurnal ilmu akuntan, Vol.4 No.2.

https://www.bps.go.id

https://www.idx.co.id

https://www.cnbcindonesia.com

https://www.katadata.co.id

https://www.liputan6.com

https://www.kemenporin.go.id